

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pemberian asuhan keperawatan pada Ny. H yang mengalami Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja puskesmas kelurahan Lok Bahu, kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, provinsi Kalimantan Timur. Penelitian menggunakan tahapan proses keperawatan yaitu, pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Tahap pengkajian pada Ny. H yang berusia 70 tahun dilakukan pada hari Rabu, 22 Mei 2024 pukul 07.30 wita menunjukkan adanya keluhan badan terasa lemas, pusing dan sering bak 5-6 kali sehari.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada tahap penegakkan diagnosa keperawatan terdapat 3 masalah keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah, perfusi perifer tidak efektif, dan gangguan pola tidur. Dari 3 masalah keperawatan tersebut, terdapat 2 masalah keperawatan yang sesuai dengan teori yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif. Sedangkan 1 diantaranya tidak sesuai dengan teori yaitu gangguan pola tidur.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan kepada pasien dengan masalah ketidakstabilan

kadar glukosa darah yaitu manajemen hiperglikemi. Pada masalah keperawatan perfusi perifer yaitu perawatan sirkulasi. Dan pada masalah keperawatan gangguan pola tidur yaitu dukungan tidur.

4. Implementasi Keperawatan

Yang dilakukan pada Ny. H dimulai pada Rabu, 22 Mei 2024 sampai dengan Jumat, 24 Mei 2024 sesuai dengan intervensi yang telah dibuat hanya sebagian kecil tindakan yang dilakukan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada Ny. H dilakukan selama 3 hari, mulai pada tanggal 22 Mei 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 oleh penulis dibuat dalam format evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, Planning). Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada pasien menunjukkan bahwa 3 diagnosa keperawatan, 1 masalah keperawatan pasien dapat diatasi yaitu gangguan pola tidur. Sedangkan 2 masalah keperawatan teratasi sebagian yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi Penulis / Mahasiswa

Disarankan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan penulis pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2.

2. Bagi Instansi Terkait

Disarankan agar menjadikan karya ilmiah sebagai media informasi tentang pnyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga dirumah khususnya bagi pasien dengan diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Disarankan keluarga dapat memberikan penanganan lebih lanjut dirumah (rehabilitasi) yang dapat membantu kesembuhan pasien dan mencegah kekambuhan penyakit diabetes melitus tipe 2. Selain itu keluarga ikut serta membantu dalam prses pengobatan pasien terutama untuk minum obat, jadwal kontrol dan salah satunya mealukan terapi senam kaki diabetik dirumah.